

Analisis Penerapan Laporan Keuangan Menurut Isak 35 Dan Penerapan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas)

Anggi Sutisna

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: anggisutisna17@gmail.com

Elan Eriswanto

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: rlandsmi@yahoo.co.id

Alamat: Jl. R. Syamsudin SH. No. 50 Sukabumi, Telpon 0228345. Fax 022-218342

Korepondensi Penulis: anggisutisna17@gmail.com

Abstract. *The application of ISAK 35 is by allowing non-profit entities to adapt the descriptions used for some items contained in the financial statements as well as the financial statements themselves. The RKAS application (School Activity Plan and Budget) is an information system created to deal with school financial management issues starting from the process of planning, organizing, directing, coordinating, supervising or controlling. SMP Negeri 1 Cibitung has not implemented or made financial reports in accordance with ISAK 35, however SMP Negeri 1 Cibitung has implemented ARKAS in making financial reports on BOS funds but there are still problems in its application. The purpose of this research is to analyze the application of ISAK 35 and find out the application of the School Activity Plan and Budget (ARKAS) Application at Cibitung 1 Public Middle School. The type of data used is primary and secondary data. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation. The data analysis method used is descriptive qualitative. The results of this study are that the form of financial reports at SMP Negeri 1 Cibitung in 2022 has been adjusted according to ISAK 35 and SMP Negeri 1 Cibitung has applied or used ARKAS in making financial reports on BOS funds.*

Keywords: *Financial Statements, ISAK 35, Application of School Activity Plans and Budgets (ARKAS).*

Abstrak. Penerapan ISAK 35 adalah dengan memperbolehkan entitas nirlaba untuk menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa item yang terdapat dalam laporan keuangan maupun laporan keuangan itu sendiri. Aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) merupakan sistem informasi yang dibuat untuk menangani permasalahan pengelolaan keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengawasan atau pengendalian. SMP Negeri 1 Cibitung belum menerapkan atau membuat laporan keuangan sesuai ISAK 35, namun SMP Negeri 1 Cibitung sudah menerapkan ARKAS dalam pembuatan laporan keuangan dana BOS namun masih terdapat kendala dalam penerapannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan ISAK 35 dan mengetahui penerapan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di SMP Negeri 1 Cibitung. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk laporan keuangan di SMP Negeri 1 Cibitung tahun 2022 telah disesuaikan dengan ISAK 35 dan SMP Negeri 1 Cibitung telah menerapkan atau menggunakan ARKAS dalam pembuatan laporan keuangan dana BOS.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, ISAK 35, Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman, di masyarakat memerlukan sebuah organisasi yang tentunya bisa berguna bagi setiap orang, misal seperti entitas yang dalam oprasinya tidak bertujuan untuk menghasilkan laba. Pada umumnya entitas ini menekankan pada pelayanan sebaik mungkin pada masyarakat. Contohnya entitas pelayanan pendidikan, kesehatan,

keagamaan dan layanan sosial. Oleh sebab itu, manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan dari orang lain. Hal tersebut menjadikan setiap manusia memiliki rasa simpati dan saling tolong menolong. Salah satu dari perwujudan dari rasa simpati manusia yaitu terbentuknya sebuah organisasi atau lembaga *non profit* seperti contohnya sekolah yang didirikan oleh pemerintah meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sekolah merupakan salah satu organisasi nirlaba yang mudah atau banyak ditemui di berbagai daerah. Dalam aktivitasnya, sekolah perlu juga mengelola keuangan karena sumber daya keuangan sekolah yakni berasal dari dana BOS dan berasal dari orang tua atau wali siswa siswi SMP Negeri 1 Cibitung.

Sekolah perlu memperhatikan laporan keuangannya yang berguna untuk menilai kemampuan sekolah dan sebagai pertanggungjawaban. Jasa yang diberikan oleh sekolah dan kemampuannya untuk terus untuk memberikan jasa tersebut, dan cara kepala sekolah melaksanakan tanggungjawabnya terhadap kinerja sekolah. Berdasarkan laporan keuangan SMP Negeri 1 Cibitung menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Cibitung belum menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35, SMP Negeri 1 Cibitung hanya membuat pembukuan yang sederhana atas transaksi yang dilakukannya, hanya mencakup penerimaan, pemasukan kas dan juga pengeluaran kas.

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan sistem yang disediakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan input RKAS oleh tim bos sekolah. Untuk melakukan input RKAS pada periode anggaran tahun 2020, Direktorat jendral pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah merilis ARKAS Versi 2.0.(Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, 2020)

Pengelolaan keuangan yang baik tentunya sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga demi keberlangsungan lembaga itu sendiri dan kesejahteraan anggota yang ada di dalam nya. Adapun berdasarkan permasalahan yang di jelaskan di latar belakang dan penelitian terdahulu maka hal yang membedakan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat perbedaan variabel yaitu pada penelitian ini variabel yang hendak diteliti yaitu ISAK 35 dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) serta hal lainnya yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah perbedaan tempat penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK No.45 dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Drs. Kasmir (2017), laporan keuangan nirlaba merupakan laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nirlaba atau organisasi sosial, yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, melainkan untuk mencapai tujuan sosial atau misi organisasi. Laporan keuangan nirlaba ini meliputi neraca, laporan aktivitas atau laporan laba rugi, dan laporan arus kas. (Kasmir, 2017)

Pengertian ISAK 35

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ISAK 35 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. ISAK 35 menetapkan prinsip-prinsip akuntansi dan tata cara pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba, yaitu organisasi yang tidak menghasilkan keuntungan atau laba untuk pemiliknya, seperti yayasan, lembaga sosial, lembaga agama, dan sejenisnya. Standar ini memberikan pedoman tentang pengukuran, pengungkapan, dan pengklasifikasian sumber daya organisasi nirlaba dalam laporan keuangannya. ISAK 35 juga memuat persyaratan yang harus dipenuhi oleh organisasi nirlaba dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya, sehingga dapat memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi para pengguna laporan keuangan. (Indonesia, 2017)

Tujuan dan Manfaat ISAK 35

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tujuan dan manfaat dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang akuntansi nirlaba adalah sebagai berikut: (1). Memberikan pedoman yang jelas dan terperinci mengenai akuntansi nirlaba sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi yang disajikan dengan baik. (2). Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan nirlaba sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepercayaan diri dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). (3). Menghasilkan informasi yang lebih relevan, dapat diandalkan, dan konsisten dalam pengambilan keputusan bagi para pengguna laporan keuangan. (4). Memperkuat prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga dapat menciptakan standar akuntansi yang lebih konsisten dan harmonis. (5). Menghasilkan pelaporan keuangan nirlaba yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi nirlaba. (6). Meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan nirlaba, termasuk informasi mengenai pengeluaran operasional dan non-operasional, dana restrukturisasi, dan informasi terkait dana tak terikat. (Indonesia, 2018).

Landasan Hukum ISAK 35

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), landasan hukum ISAK 35 tentang akuntansi nirlaba adalah sebagai berikut: (1). Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Pasal 10 ayat (2) UU tersebut mengatur bahwa "penggunaan keuangan negara harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel serta didasarkan pada prinsip efisiensi, efektivitas, dan ekonomis". (2). Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). SAP merupakan standar akuntansi yang mengatur tentang akuntansi sektor publik, termasuk akuntansi nirlaba. (3). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). SAK mengatur tentang prinsip-prinsip akuntansi yang umum digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. (4). Standar Profesional Akuntan Indonesia (SPAI) yang diterbitkan oleh IAI. SPAI merupakan standar etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh para akuntan dalam menjalankan profesinya. (IKATAN AKUNTAN INDONESIA, 2020)

Pengertian Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)

ARKAS atau Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk membantu sekolah dalam perencanaan kegiatan dan anggaran sekolah. ARKAS digunakan untuk merencanakan dan melaporkan anggaran yang diterima oleh sekolah, serta memonitor realisasi kegiatan dan anggaran sekolah. (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, 2020).

Tujuan dan Manfaat ARKAS

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, tujuan dan manfaat dari Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) adalah sebagai berikut: (1). Melalui ARKAS, harapkan semua pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan akan lebih transparan, akuntabel dan berkesinambungan. (2). ARKAS juga memberi kemudahan administratif, umumnya terkait rekaitulasi keuangan suatu pendidikan sehingga suatu pendidikan akan lebih mudah dalam mengelola manajemen keuangan demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. (3). Membuat perencanaan dan penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan dana BOS secara lebih efisien. (4). Dapat melakukan perubahan dan pergeseran perencanaan anggaran dana BOS secara lebih muadah. (5). Mempercepat proses pelaporan penggunaan dana BOS secara efisien dan efektif. (6). Suda sudah terintegrasi dengan Dapodik, dan akan terintegrasi dengan aplikasi yang ada di kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi seperti Rapor Pendidikan dan SIPLah. Kedepannya,

ARKAS juga akan terintegrasi dengan SIPD yang dimiliki oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Manajemen ARKAS (MARKAS). (7). Memastikan pelaporan yang dibuat sesuai dengan peraturan di daerah karena format laporan ARKAS sudah merujuk pada Permendagri 24/2020.

Landasan Hukum ARKAS

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan, antara lain: (1). Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan, termasuk SMP, harus menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). (2). Permendikbud No. 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan pendidikan Kesetaraan. (3). Kemendikbudristek 27/PP/2022 tentang Satuan Biaya Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Usia Dini Reguler, Bantuan Operasional Sekolah Reguler, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Masing-masing Daerah. (4). Permendikbud 14/2020 tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa satuan Pendidikan. (5). Surat Edaran Bersama Mendagri Nomor 907-6479-SJ dan Mendikbudristek Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pengintegrasian Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.(Pendidikan, 2018)

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan permasalahan yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Sumber Data

Karena pada dasarnya, penelitian kualitatif berangkat dari masalah tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu yang tidak bisa diberlakukan ke tempat lain kecuali dengan masalah situasi sosial yang sama. Dalam penelitian kualitatif tidak memakai istilah responden dalam sampelnya akan tetapi disebut narasumber, partisipan, informan, teman, shabat serta guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif adalah sampel teoritis dan sampel konstruktif bukan menggunakan sampel statistik. Tentunya tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh teori yang baru.

Dalam penelitian ini, yang menjadi *place* atau tempat adalah SMP Negeri 1 Cibitung, menganalisis penyajian laporan keuangan sekolah sesuai dengan ISAK 35 dan ARKAS sebagai *activiti* atau aktivitasnya, serta kepala sekolah, pengelola dana, komite dan dinas sebagai *actor* atau orang-nya.

Teknik Analisis Data

Deskripsi pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes deskriptif. Tes deskriptif ini merupakan strategi untuk menguji data yang telah dikumpulkan dan dirangkai, serta dideskripsikan dan dianalisis, guna memberikan penjelasan menyeluruh bagi pemecah masalah terhadap tantangan yang dihadapi. Tujuan dari teknik tes deskriptif ini adalah untuk mengartikulasikan dan menjelaskan data saat ini untuk menyajikan gambaran situasi yang komprehensif. Ini dicapai melalui pengumpulan, kompilasi, dan analisis data yang terkait dengan operasi pendapatan yang dilakukan oleh organisasi. (Sugiono, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tanggal 11 April 2019, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan ISAK 35 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan etitas berorientasi nonlaba. Berdasarkan ISAK 35, Laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi non laba antara lain : laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komperhensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. IAI (Ansari, 2021)

Tabel 1. Laporan Pemasukan

Penerimaan Dana Tahun 2022	
Penerimaan	Nilai
BOS Reguler	427.900.000
Infaq dari orang tua	31.630.000
Total Pemasukan	459.530.000

Tabel 2. Laporan Pengeluaran

Pengeluaran Tahun 2022	
Triwulan	Nilai
Ke I	128.370.000
Ke 2	102.696.000
Ke 3	100.556.500
Ke 4	96.277.500
Total Pengeluaran	427.900.000

Untuk melakukan proses input RKAS pada periode anggaran tahun 2020, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Atas merilis ARKAS untuk dipakai dalam proses input data, namun pada kenyataannya fix mulai penggunaan ARKAS dimulai dari tahun 2021 untuk membantu dalam pelaporan dana BOS.

Sebelum fix penggunaan ARKAS dalam membantu proses pelaporan pada tahun sebelumnya proses pelaporan dana BOS menggunakan BOS Online atau BOS Salur untuk membantu dalam input pelaporan dana BOS.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data, maka laporan keuangan SMP Negeri 1 Cibitung belum sesuai dengan ISAK 35 maka laporan keuangan SMP Negeri 1 Cibitung yang sudah di sesuaikan menurut ISAK 35 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Laporan Penghasilan Komprehensif

SMP Negeri 1 Cibitung		
Laporan Penghasilan Komperhensip		
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022		
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Dana BOS Reguler dari Pemerintah	Rp. 427.900.000	
Sumbangan Infaq dari orang tua siswa	Rp. 31.630.000	
<i>Total Pendapatan</i>		Rp. 459.530.000
<i>Beban</i>		
Pengembangan PAI dan Budi Pekerti	(Rp. 3.890.000)	
Pengembangan ekstrakurikuler kepramukaan	(Rp. 1.280.000)	
Pengadaan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar	(Rp. 900.000)	
Kegiatan KKG/MGMP	(Rp. 1.200.000)	
Pengadaan Buku Perpustakaan	(Rp. 900.000)	
Pengadaan Buku Pelajaran Pokok	(Rp. 8.415.000)	
Pengadaan Buku Pengayaan dan Referensi	(Rp. 6.133.000)	
Pemeliharaan instalasi listrik	(Rp. 6.440.000)	
Pengadaan Media Pembelajaran	(Rp. 5.400.000)	
Penambahan Meja Kursi Murid	(Rp. 12.800.000)	
Pengadaan dan pemeliharaan instalasi air	(Rp. 9.130.000)	

Pemeliharaan kamar mandi/wc guru/karyawan	(Rp. 1.800.000)	
Pemeliharaan lantai ruang/kelas/lab	(Rp. 5.030.000)	
Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu, jendela, lantai atau fasilitas lainnya yang tidak lebih dari rusak ringan	(Rp. 8.120.000)	
. Perbaikan mebel air	(Rp. 7.595.000)	
Penanggulangan dampak darurat bencana	(Rp. 37.700.000)	
Pemeliharaan ruang kelas	(Rp. 4.630.000)	
Pemeliharaan ruang perpustakaan	(Rp. 3.105.000)	
Pemeliharaan Taman dan Lapangan	(Rp. 10.665.000)	
Pemeliharaan Pagar Sekolah	(Rp. 3.255.000)	
Pengadaan peralatan kantor	(Rp. 15.000.000)	
Pengadaan Printer atau printer plus scanner	(Rp. 5.150.000)	
Pengadaan laptop	(Rp. 15.200.000)	
Pemeliharaan Komputer	(Rp. 8.800.000)	
Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)	(Rp. 5.510.000)	
Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan 7 K	(Rp. 14.400.000)	
Penyusunan RPP	(Rp. 250.000)	
Penyusunan Program Pengelolaan Laboratorium IPA	(Rp. 50.000)	
Pelaksanaan Ujian Sekolah / USBK	(Rp. 2.800.000)	
Pendataan Dapodik	(Rp. 680.000)	
Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peralatan dan/atau obat-obatan	(Rp. 8.204.5000)	
Pembuatan Program Kerja Kepala Sekolah	(Rp. 50.000)	
Penyusunan Program RKJM/RPS/RKT/RAPBS/RAKS kecuali untuk pembayaran honor	(Rp. 2.150.000)	
Updating data guru dan Karyawan	(Rp. 1.680.000)	
Updating data Kesiswaa	(Rp. 1.826.000)	
Penyusunan Laporan	(Rp. 12.000.000)	
Konsumsi Rapat Dinas	(Rp. 3.630.000)	
Pembelian Minuman dan/atau makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah	(Rp. 2.765.000)	
Pembelian alat tulis kantor (termasuk tinta printer, CD dan flash disk)	(Rp. 12.366.5000)	
Transportasi dalam rangka koordinasi dan pelaporan ke dinas pendidikan Kabupaten/Kota	(Rp. 600.000)	
Pengadaan Alat Kebersihan	(Rp. 10.050.000)	
Pembayaran Rek Listrik	(Rp. 7.200.000)	
Pembayaran langganan internet	(Rp. 9.000.000)	
Penggandaan laporan dan/atau surat-menyurat	(Rp. 2.350.000)	
Biaya transportasi dalam rangka mengambil dana BOS di bank/kantor pos	(Rp. 800.000)	
Pembayaran Honor Guru	(Rp. 64.680.000)	
Pembayaran Honor tenaga administrasi	(Rp. 31.200.000)	
Pembayaran Honor pegawai perpustakaan	(Rp. 12.600.000)	
Pembayaran Honor penjaga sekolah/satpam/pegawai kebersihan	(Rp. 13.500.000)	
Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Tengah Semester	(Rp. 7.340.000)	
Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Akhir Semester	(Rp. 7.340.000)	
Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Kenaikan Kelas	(Rp. 4.600.000)	
Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Sekolah	(Rp. 2.740.000)	
Simulasi dan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer	(Rp. 3.000.000)	
Total Beban		(Rp. 427.900.000)

Surplus (Defisit)		Rp. 31.630.000
PENGHASILAN KOMPRHENSIF LAIN	-	
TOTAL PENGHASILAN KOMPRHENSIF		Rp. 31.630.000

Tabel 4 Laporan Arus Kas

SMP Negeri 1 Cibitung		
Laporan Arus Kas		
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022		
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari dana BOS Reguler	Rp. 427.900.000	
Kas dari sumbangan infaq orang tua siswa	Rp. 31.630.000	
Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	(Rp. 5.170.000)	
Pengembangan PAI dan Budi Pekerti	(Rp. 3.890.000)	
Pengembangan ekstrakurikuler kepramukaan	(Rp. 1.280.000)	
Pengadaan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar	(Rp. 900.000)	
Kegiatan KKG/MGMP	(Rp. 1.200.000)	
Pemeliharaan instalasi listrik	(Rp. 6.440.000)	
Pemeliharaan lantai ruang/kelas/lab	(Rp. 5.030.000)	
Penanggulangan dampak darurat bencana	(Rp. 37.700.000)	
Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)	(Rp. 5.510.000)	
Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan 7 K	(Rp. 14.400.000)	
Penyusunan RPP	(Rp. 250.000)	
Penyusunan Program Pengelolaan Laboratorium IPA	(Rp. 50.000)	
Pelaksanaan Ujian Sekolah / USBK	(Rp. 2.800.000)	
Pendataan Dapodik	(Rp. 680.000)	
Pembuatan Program Kerja Kepala Sekolah	(Rp. 50.000)	
Penyusunan Program RKJM/RPS/RKT/RAPBS/RAKS kecuali untuk pembayaran honor	(Rp. 2.150.000)	
Updating data guru dan Karyawan	(Rp. 1.680.000)	
Updating data Kesiswaan	(Rp. 1.826.000)	
Penyusunan Laporan	(Rp. 12.000.000)	
Konsumsi Rapat Dinas	(Rp. 3.630.000)	
Pembelian Minuman dan/atau makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah	(Rp. 2.765.000)	
Transportasi dalam rangka koordinasi dan pelaporan ke dinas pendidikan Kabupaten/Kota	(Rp. 600.000)	
Pembayaran Rek Listrik	(Rp. 7.200.000)	
Pembayaran langganan internet	(Rp. 9.000.000)	
Penggandaan laporan dan/atau surat-menyurat	(Rp. 2.350.000)	
Biaya transportasi dalam rangka mengambil dana BOS di bank/kantor pos	(Rp. 800.000)	
Pembayaran Honor Guru	(Rp. 64.680.000)	
Pembayaran Honor tenaga administrasi	(Rp. 31.200.000)	
Pembayaran Honor pegawai perpustakaan	(Rp. 12.600.000)	
Pembayaran Honor penjaga sekolah/satpam/pegawai kebersihan	(Rp. 13.500.000)	
Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Tengah Semester	(Rp. 7.340.000)	
Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Akhir Semester	(Rp. 7.340.000)	

Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Kenaikan Kelas	(Rp. 4.600.000)	
Pelaksanaan Penilaian / Ulangan Sekolah	(Rp. 2.740.000)	
Simulasi dan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer	(Rp. 3.000.000)	
Kas neto dari aktivitas oprasi		Rp. 183.179.000
AKTIVITAS INVESTASI		
Pengadaan Buku Perpustakaan	(Rp. 900.000)	
Pengadaan Buku Pelajaran Pokok	(Rp. 8.415.000)	
Pengadaan Buku Pengayaan dan Referensi	(Rp. 6.133.000)	
Pengadaan Media Pembelajaran	(Rp. 5.400.000)	
Penambahan Meja Kursi Murid	(Rp. 12.800.000)	
Pemeliharaan kamar mandi/wc guru/karyawan	(Rp. 1.800.000)	
Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu, jendela, lantai atau fasilitas lainnya yang tidak lebih dari rusak ringan	(Rp. 8.120.000)	
Pengadaan dan pemeliharaan instalasi air	(Rp. 9.130.000)	
Perbaikan mebel air	(Rp. 7.595.000)	
Pemeliharaan ruang kelas	(Rp. 4.630.000)	
Pemeliharaan ruang perpustakaan	(Rp. 3.105.000)	
Pemeliharaan Taman dan Lapangan	(Rp. 10.665.000)	
Pemeliharaan Pagar Sekolah	(Rp. 3.255.000)	
Pengadaan peralatan kantor	(Rp. 15.000.000)	
Pengadaan Printer atau printer plus scanner	(Rp. 5.150.000)	
Pengadaan laptop	(Rp. 15.200.000)	-
Pemeliharaan Komputer	(Rp. 8.800.000)	
Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peralatan dan/atau obat-obatan	(Rp. 8.204.5000)	
Pembelian alat tulis kantor (termasuk tinta printer, CD dan flash disk)	(Rp. 12.366.5000)	
Pengadaan Alat Kebersihan	(Rp. 10.050.000)	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		Rp. 151.549.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		Rp. 31.630.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		Rp. 31.630.000

Tabel 5 Laporan Perubahan Aset Neto

SMP Negeri 1 Cibitung		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022		
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DANA		
Saldo awal	-	
Surplus (defisit) tahun berjalan	-	
Sumbangan Infaq dari orang tua siswa	Rp. 31.630.000	
Saldo Akhir		Rp. 31.630.000
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	-	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	
Saldo Akhir	-	
Total	-	

ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DANA		
Saldo awal	-	
Surplus (defisit) tahun berjalan	-	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-	
Saldo Akhir		-
TOTAL ASET NETO		Rp. 31.630.000

Tabel 6 Laporan Posisi Keuangan

SMP Negeri 1 Cibitung		
Laporan Posisi Keuangan		
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022		
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	<u>Rp. 31.630.000</u>	
Total Aset Lancar		Rp. 31.630.000
Total Aset Tidak Lancar		
Ruang Kepala Sekolah	Rp. 7.476,80	
Ruang Tata Usaha	Rp. 152.444,00	
Ruang Pengelola Data	Rp. 131.610,00	
Ruang Guru	Rp. 17.271,65	
Ruang Lab IPA	Rp. 51.990,00	
Ruang Perpustakaan	Rp. 111.089,34	
Ruang Olahraga	Rp. 23.009,70	
Ruang Seni/Serbaguna	Rp. 22.110,00	
Ruang Pramuka	Rp. 7.130,00	
Ruang Kelas 7-A	Rp. 11.851,75	
Ruang Kelas 7-B	Rp. 16.551,75	
Ruang Kelas 7-C	Rp. 12.051,75	
Ruang Kelas 7-D	Rp. 18.251,75	
Ruang Kelas 8-A	Rp. 17.750,00	
Ruang Kelas 8-B	Rp. 15.050,00	
Ruang Kelas 8-C	Rp. 5.034,68	
Ruang Kelas 8-D	Rp. 5.751,50	
Ruang Kelas 9-A	Rp. 6.200,00	
Ruang Kelas 9-B	Rp. 7.836,10	
Ruang Kelas 9-C	Rp. 7.836,15	
Ruang WC/Toilet Siswa	Rp. 380,00	
Ruang WC/Toilet Siswa	<u>Rp. 3.500,00</u>	
Total Aset Tidak Lancar		<u>Rp. 652.176,92</u>
TOTAL ASET		Rp. 32.282.176,92
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
-		
Total Leabilitas Jangka Pendek		
Leabilitas Jangka Panjang		
-		
Total Leabilitas Jangka Panjang		
Total Leabilitas		
EKUITAS		
Modal	Rp. 652.176,92	
Total Aset Neto	<u>Rp. 31.630.000</u>	
TOTAL LEABILITAS DAN ASET NETO		Rp. 32.282.176,92

Aset lancar didapatkan dari sumbangan infaq dari orang tua siswa sebesar Rp. 31.630.000 di tambah dengan aset neto tanpa pembatasan 2021 sebesar Rp. 645.776,92 maka total aset lancar yaitu Rp. 32.275.776,92

Keterangan	D	K
Kas	Rp. 32.275.776,92	
Aset Lancar		Rp. 32.275.776,92

Aset lancar lain di dapatkan dari dana BOS Reguler dari pemerintah sebesar Rp. 427.900.000.

Keterangan	D	K
Kas	Rp. 427.900.000	
Dana BOS Reguler		Rp. 427.900.000

Dengan ARKAS ini memudahkan bagi kepala sekolah dan tim manajemen BOS SMP Negeri 1 Cibitung dalam penyusunan laporan keuangan dana BOS serta mempercepat pelaporannya kepada dinas atau pemerintah supaya tidak ada keterlambatan dalam pelaporan keuangan karena seluruh sekolah harus melaporkan laporan keuangan dana bos secara serentak yang sudah ditentukan sebelumnya, hal ini karena ARKAS suda terintegrasi dengan Dapodik dan akan terintegrasi dengan aplikasi yang ada di Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

PENUTUP

Setelah peneliti mendapatkan kepuasan dari penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bentuk laporan keuangan pada SMP Negeri 1 Cibitung pada tahun 2022 belum sesuai dengan ISAK 35 namun peneliti sudah menyesuaikan laporan keuangannya dengan ISAK 35 yaitu terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan keuangan. SMP Negeri 1 Cibitung sudah menggunakan atau mengaplikasikan ARKAS dalam pembuatan RKS, RKAS serta pelaporan/input dana BOS.

Dari kesimpulan yang telah di jelaskan di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan sedikit saran yang mungkin dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan bagi SMP Negeri 1 Cibitung Kabupaten Sukabumi diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya dapat menyajikan laporan keuangan sesuai konsep yang berlaku agar dapat mempermudah dalam membuat penyajian laporan keuangannya lebih berkualitas. SMP Negeri 1 Cibitung agar

lebih baik lagi dalam pengaplikasian ARKAS karena biasanya sering ada update mengenai ARKAS dari dinas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ansari, J. (2021). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al - Marhamah Medan. In Skripsi.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. (2020). Pengertian ARKAS. Arkas.Kemdikbud.Go.Id. <https://arkas.kemdikbud.go.id/tentang>
- IKATAN AKUNTAN INDONESIA. (2020). No Title ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. IAI. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/interpretasi-sak-30-isak-35-penyajian-laporan-keuangan-entitas-berorientasi-nonlaba>
- Indonesia, I. A. (2017). Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35: Akuntansi Nirlaba. IAI.
- Indonesia, I. A. (2018). Standar profesional akuntan Indonesia. IAI.
- Kasmir, D. (2017). Laporan Keuangan Nirlaba. RajaGrafindo Persada.
- Pendidikan, D. J. (2018). Dasar Hukum. ARKAS. <https://arkas.kemdikbud.go.id/device-legal>
- Sugiono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.